



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata saat ini telah menjadi bentuk nyata dari perjalanan sebuah bisnis global yang sangat menjanjikan (Hermantoro, 2019). Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Asosiasi Travel Agent Indonesia (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan wisatawan Indonesia yang melakukan perjalanan ke luar negeri diperkirakan meningkat sebesar 10% dengan jumlah sekitar 10,7 juta wisatawan. Menurut data yang dikumpulkan oleh JavaMifi (2019) menunjukkan bahwa terdapat tiga negara tujuan destinasi favorit yang paling banyak dipilih orang Indonesia antara lain Jepang (27,1%), gabungan dari beberapa negara Eropa (20,3%), dan Korea Selatan (8,7%).

Meningkatnya perjalanan wisatawan Indonesia ke luar negeri merupakan peluang untuk bisnis *tour and travel*. Bisnis *tour and travel* merupakan perusahaan di sektor jasa yang menyediakan jasa perjalanan wisata. Dengan *tour and travel*, pelanggan akan mendapatkan pelayanan sekaligus informasi untuk perjalanan wisata yang ingin dipilih sehingga memudahkan pelanggan dalam mengatur perjalanan wisata (David, 2015).

Karena banyaknya paket wisata yang disediakan dengan destinasi yang beragam, cukup sulit untuk merekomendasikan paket wisata sesuai dengan keinginan calon wisatawan (Chellino, 2020). Oleh karena itu, untuk mempermudah calon wisatawan dalam menentukan paket wisata terbaik yang akurat dan sesuai dengan kriteria-kriteria yang dipilih, maka dibutuhkan suatu sistem komputerisasi yang diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan hasil

rekomendasi paket wisata secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dalam merekomendasikan paket wisata kepada *customer*, pihak *travel* berfokus kepada empat aspek yaitu durasi perjalanan, fasilitas, konsumsi, dan keterjangkauan harga. Empat aspek ini akan disesuaikan dengan kebutuhan serta permintaan dari *customer* (Chellino, 2020).

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah metode yang dapat digunakan untuk menentukan nilai bobot untuk setiap atribut dengan melakukan proses normalisasi sehingga setiap atribut dengan jenis yang berbeda (*cost* dan *value*) memiliki nilai yang sama (Tanjung dkk., 2018). Mandal dan Sarkar (2012) dalam penelitiannya membandingkan metode waktu kalkulasi, kesederhanaan, transparansi, dan fleksibilitas metode MOORA dengan metode MCDM lainnya seperti EVAMIX, ELECTRE, TOPSIS & AHP, VIKOR, MADM, CORPAS dan SAW. Hasil perbandingan yang dilakukan menunjukkan bahwa metode MOORA adalah metode terbaik dibandingkan dengan metode lainnya.

Kombinasi MCDM (*Hybrid MCDM*) dengan metode SAW dan TOPSIS dibandingkan dengan metode MCDM pada umumnya meliputi TOPSIS, AHP, GRA, DEA, PSI, ANP, SAW, ELECTRE, MOORA, dan PROMTHEE menunjukkan bahwa metode ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah MCDM dengan mengambil kelebihan dari setiap metode yang digunakan (Wang dkk., 2016). Penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan MOORA dalam sistem rekomendasi dapat memberikan hasil yang optimal (Anam, 2019). Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Metode MOORA dan Simple Additive Weighting pada Sistem Penunjang Keputusan Pemberian Predikat Santri Teladan” (2019) menunjukkan bahwa sistem aplikasi penentuan predikat santri teladan

didapatkan hasil maksimal. Oleh karena itu, penulis menerapkan penggabungan metode SAW dan MOORA sebagai solusi dalam sistem rekomendasi pemilihan paket wisata.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka akan dilakukan penelitian implementasi metode SAW dan MOORA pada sistem rekomendasi pemilihan paket wisata. Dalam sistem ini, kriteria-kriteria yang digunakan antara lain durasi, fasilitas, konsumsi, dan biaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian yang diajukan sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara mengimplementasikan metode SAW dan MOORA dalam sistem rekomendasi pemilihan paket wisata?
- b. Bagaimana hasil pengukuran tingkat *usability* dari metode SAW dan MOORA dalam sistem rekomendasi pemilihan paket wisata?
- c. Bagaimana hasil pemeringkatan kombinasi metode SAW dan MOORA dibandingkan dengan metode SAW dan metode MOORA?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, berikut batasan masalah yang terdapat dalam penelitian.

- a. Tujuan destinasi wisata dibagi menjadi 3 kategori, yaitu Jepang, Eropa, dan Korea Selatan. Destinasi wisata ini adalah tujuan destinasi wisata yang

disediakan oleh Aviatour, Trijaya Tour and Travel, dan Travellino Tour and Travel.

- b. Kriteria yang dibandingkan dalam merekomendasikan paket wisata adalah durasi, fasilitas, konsumsi, dan biaya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Mengimplementasikan metode SAW dan MOORA dalam sistem rekomendasi pemilihan paket wisata.
- b. Mengukur tingkat usability dari metode SAW dan MOORA dalam sistem rekomendasi pemilihan paket wisata.
- c. Membandingkan hasil pemeringkatan kombinasi metode SAW dan MOORA dengan metode SAW dan metode MOORA.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah mempermudah calon wisatawan dalam memilih paket wisata penyedia jasa *tour and travel* yang cocok dan sesuai dengan melakukan perbandingan antara *input* pengguna dan paket wisata yang di sediakan oleh *tour and travel*.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan struktur bab pada laporan penelitian implementasi metode *Simple Additive Weighting* dan MOORA pada sistem rekomendasi pemilihan paket wisata.

## 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan pada penelitian, yaitu Paket Wisata, Sistem Rekomendasi, *Simple Additive Weighting* (SAW), *Multi Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA), *Usability*, dan Uji Korelasi Spearman

## 3. BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisikan metode yang digunakan pada penelitian, yaitu studi literatur, wawancara, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, pengumpulan data, pembuatan sistem, pengujian dan evaluasi, dan konsultasi dan penulisan.

## 4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN UJI COBA

Pada bab ini berisikan hasil implementasi dan uji coba pada sistem rekomendasi pemilihan paket wisata yang dikerjakan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan MOORA.

## 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan simpulan dari sistem yang diuji coba, serta saran terhadap pengembangan lanjut dari sistem.